



**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**ALTERNATIF BENTUK INSENTIF PENGENDALIAN ALIHFUNGSI LAHAN  
SAWAH DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN RTH DI PERKOTAAN  
PURWOKERTO**

**TUGAS AKHIR**

**SAKANTHI HAJAR PD  
21040114130073**

**FAKULTAS TEKNIK  
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG  
DESEMBER 2018**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Proposal Tugas Akhir yang berjudul “ **Alternatif Bentuk Insentif Pengendalian Alihfungsi Lahan Sawah Dalam Rangka Mempertahankan RTH Di Perkotaan Purwokerto**” ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk tela saya nyatakan dengan benar.

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

NAMA : SAKANTHI HAJAR PERMATA DEWI

NIM : 21040114130070

Tanda Tangan : .....

Tanggal : 23 Desember 2018

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

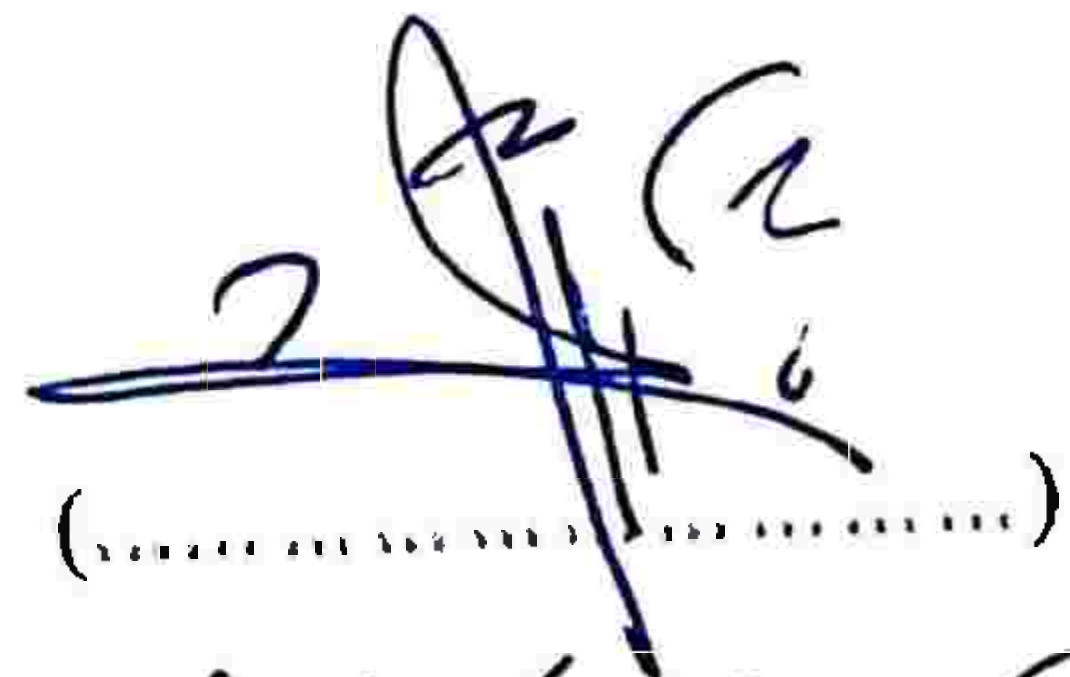
Nama : SAKANTHI HAJAR PERMATA DEWI  
NIM : 21040114130073  
Departemen : Perencanaan Wilayah Dan Kota  
Judul Tugas Akhir : ALTERNATIF BENTUK INSENTIF PENGENDALIAN  
ALIHFUNGSI LAHAN SAWAH DALAM RANGKA  
MEMPERTAHANKAN RTH DI PERKOTAAN PURWOKERTO

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S1 Departemen Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Tekni, Universitas Diponegoro.

### TIMPENGUJI

Pembimbing

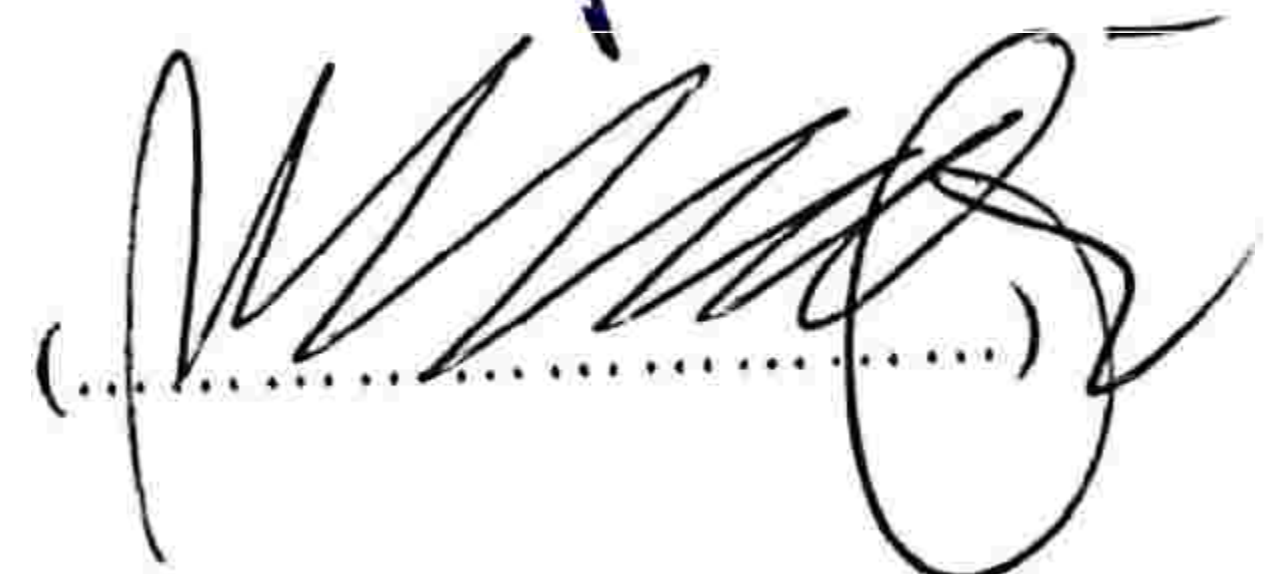
: Samsul Ma'rif, ST, MT



(.....)

Penguji I

: Ir. Parfi Khadiyanto, M. Si



(.....)

Penguji II

: Mohammad Muktiali, SE, M.Si, MT



(.....)

Semarang, 04 Januari 2019

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota



Ir. Agung Sugiri. MPSt.

NIP. 196204-31993031003

# **ALTERNATIF BENTUK INSENTIF PENGENDALIAN ALIHFUNGSI LAHAN SAWAH DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN RTH DI PERKOTAAN PURWOKERTO**

Sakanthi Hajar Permata Dewi

## **Abstrak**

*Kota Purwokerto merupakan salah satu kota yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan wilayah. Ditunjukkan dengan bertambahnya intensitas kegiatan perkotaan. Hal ini menimbulkan kompetisi pemanfaatan lahan yaitu berupa alihfungsi lahan sawah di perkotaan. Fungsi dari lahan sawah di perkotaan dijadikan sebagai kawasan resapan air beralih menjadi non pertanian. RTH ini berperan dalam mitigasi banjir, pengendalian erosi tanah, pemeliharaan pasokan air tanah, penambatan gas karbon, penyebar udara, dan pemelihara keanekaragaman hayati. Mengetahui pentingnya fungsi lahan sawah sebagai RTH di kawasan perkotaan, maka perlu adanya sebuah pengendalian alihfungsi lahan sawah di perkotaan. Dalam pengendalian lahan sawah di perkotaan memiliki banyak kendala dan membutuhkan insentif yang seimbang untuk diterima. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini mengkaji terkait alternatif jenis insentif untuk mempertahankan lahan sawah di perkotaan Purwokerto.*

*Data-data yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Proses pengelolaan datanya melalui berbagai macam analisis, yang digunakan berupa analisis overlay, untuk memproses data berdasarkan aspek status irigasi, intensitas pertanian, dan produktivitas disesuaikan dengan kriteria lahan pertanian pangan di perkotaan. Setelah mendapatkan persebaran zona yang dipertahankan agar jenis insentif yang diberikan efektif perlu adanya Analisis Tingkat Perkembangan Kawasan. Jenis insentif yang diberikan bersumber dari teori terkait perlindungan dan pemberdayaan petani serta di sesuaikan dengan kondisi lapangan sesuai hasil wawancara dengan kelompok tani. Bentuk RTH yang diarahkan merupakan untuk keberlanjutan suatu perkotaan tersebut.*

*Hasil dari penelitian merupakan lahan sawah yang dipertahankan mayoritas berada pada kawasan dengan tingkat perkembangan sedang dan yang dialihfungsikan merupakan kawasan dengan tingkat perkembangan tinggi. Tingkat perkembangan inilah yang dapat mempengaruhi dalam alternatif jenis insentif yang diberikan. Jenis insentif yang diberikan merupakan jenis insentif yang dapat meningkatkan hasil produksi lahan pertanian, yang berpengaruh dalam pendapatan petani, selain tu pemberdayaan untuk petani, dan memperhatikan kesejahteraan petaninya. Lahan sawah pada perkotaan diarahkan untuk menjadi RTH publik yang menghasilkan keuntungan lebih dengan usaha-usaha yang menjual lahan sawah sebagai objek untuk dinikmati.*

**Kata Kunci** : Alihfungsi, Insentif, Perkembangan Kawasan

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah Tuhan Seru Sekalian Alam, Dzat Yang Maha Tinggi Sumber Kebajikan dan Kearifan, atas rahmat dan karunia-Nya, penulisan skripsi ini dapat selesai. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan semesta alam, Nabi Muhammad SAW yang selalu mengajarkan untuk tawadhu dan bijak dengan ilmu yang dimiliki. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini tidak pernah akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari pihak lain. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro beserta jajarannya atas segala kebijakan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Dekan Fakultas Teknik beserta jajarannya atas segala arahan, kebijakan, dan perhatiannya sehingga skripsi dapat selesai.
3. Ketua Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, atas segala dukungan dan bantuan sehingga terselesaikan skripsi ini.
4. Bapak Widjonarko, sebagai dosen wali yang telah memberikan banyak antuan selama masa studi serta selalu memotivasi, memberikan dorongan, dan doa dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Apak Samsul Marif, ST, MT, sebagai pembimbing yang telah membantu, membimbing, dan mengarahkan sehingga skrpsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Bapak Barkah, sebagai narasumer yang telah banyak memberikan masukan, arahan dalam penyusunan skripsi.
7. BAPPEDA Kabupaten Banyumas yang telah memberika data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orangtua tercinta, Bapak Sugeng dan Ibu Sigit Indira Pamuji yang memberikan dukungan material maupun spiritual, memberikan dorongan dan doa yang tiada henti mengiringi proses penyelesaian skripsi.
9. Ncesss BARA BEM FT, Anansya Putri, Arisiani Melatika, Khoirunisa, sebagai teman-teman terdekat yang selalu mensupport, mendorong dan menemani saya dalam segala kondisi, menghibur ketika jenuh selama proses penyelesaian perkuliahan dan skripsi.

10. Arvega Arya Arrahman, sahabat laki-laki yang selalu ada menemani, mensupport dalam segala kondisi, menghibur ketika jenuh, dan berdiskusi membuka pikiran selama proses menyelesaikan perkuliahan dan skripsi.

Semarang, 03 Desember 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

Sakanthi Hajar PD

210401114130073

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
Abstrak.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Latar Belakang.....	1
1. 2 Rumusan Masalah.....	4
1. 3 Tujuan dan Sasaran.....	5
1. 3. 1 Tujuan.....	5
1. 3. 2 Sasaran.....	5
1. 4 Ruang Lingkup.....	6
1. 4. 1 Ruang Lingkup Wilayah.....	6
1. 4. 2 Ruang Lingkup Materi.....	8
1. 5 Kerangka Pikir.....	8
1.6 Metodologi Penelitian.....	10
1.6.1 Metode Pengumpulan Data.....	10
1.6.2 Kebutuhan Data dan Jenis Data.....	11
1.6.3 Metode Analisis Data.....	15
1.6.4 Teknik Sampling.....	27
1.6.5 Kerangka Analisis.....	29
BAB II PERSEPEKTIF TEORI.....	30
2. 1 Lahan.....	30

2.2	Konversi Lahan Pertanian .....	31
2.3	Multifungsi Lahan Sawah.....	33
2.3.1	Fungsi Lahan Sawah Sebagai Ketahanan Pangan.....	34
2.3.2	Fungsi Lahan Sawah Sebagai RTH.....	35
2.4	Upaya-upaya Pengendalian Konversi Lahan .....	38
2.4.1	Penentuan Kriteria Lahan Sawah Pangan Berkelanjutan.....	40
2.5	Ketentuan Insentif dan Disinsentif untuk Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan .....	45
2.5.1	Jenis-Jenis Insentif dan Disinsentif .....	46
2.5.2	Jenis Insentif Dalam Bentuk Aktivitas Pengelolaan RTH Berbasis Ekonomi Kreatif .....	55
2.6	Tingkat Perkembangan Perkotaan.....	60
<b>BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH.....</b>		<b>68</b>
3.1	Profile Perkotaan Purwokerto.....	68
3.2	Kawasan Strategis dan Tata Guna Lahan.....	74
3.3	Sarana dan Prasarana Perkotaan Purwokerto.....	76
3.4	Alihfungsi Lahan dan Upaya Pengendalian .....	78
<b>BAB IV .....</b>		<b>80</b>
<b>ANALISIS PENENTUAN ALTERNATIF INSENTIF UNTUK MEMPERTAHANKAN LAHAN SAWAH SEBAGAI RTH DI PERKOTAAN PURWOKERTO.....</b>		<b>80</b>
4.1	Analisis Penentuan Lahan Sawah Perkotaan yang Dialihfungsikan dan Dipertahankan .....	80
4.2	Analisis Tingkat Perkembangan Kawasan Perkotaan.....	96
4.3	Analisis Instrumen Pengendalian Lahan Sawah Dipertahankan .....	101
4.4	Analisis Ketentuan Insentif dalam bentuk RTH di Kawasan Perkotaan .....	101
<b>BAB V .....</b>		<b>117</b>
<b>KESIMPULAN.....</b>		<b>117</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>119</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1</b> Peta Administrasi Kota Purwokerto.....	7
<b>Gambar 3. 1</b> Administrasi Kota Purwokerto.....	69
<b>Gambar 3. 2</b> Jumlah Penduduk Kota Purwokerto 2012-2016.....	71
<b>Gambar 3. 3</b> Jumlah Penduduk Tiap Kecamatan Kota Purwokerto 2012-2016.....	72
<b>Gambar 3. 4</b> KepadatanPenduduk Kota Purwokerto 2016.....	73
<b>Gambar 3. 5</b> Lapangan Usaha Perkotaan Purwokerto.....	73
<b>Gambar 3. 6</b> TGL Kota Purwokerto.....	75
<b>Gambar 3. 7</b> Sarana Pendidikan Perkotaan Purwokerto.....	77
<b>Gambar 3. 8</b> Sarana Transportasi Perkotaan Purwokerto.....	78
<b>Gambar 4. 1</b> Peta Status Irigasi Lahan Sawah Perkotaan Purwokerto.....	83
<b>Gambar 4. 2</b> Peta Pola Tanam Lahan Sawah Perkotaan Purwokerto.....	89
<b>Gambar 4. 3</b> Peta Hasil Produktivitas Lahan Sawah Perkotaan Purwokerto.....	91
<b>Gambar 4. 4</b> Peta Inventarisasi Lahan Sawah Perkotaan Purwokerto.....	95
<b>Gambar 4. 6</b> Peta Tingkat Perkembangan Kawasan Perkotaan Purwokerto.....	99



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1</b> Tabel Kebutuhan Data.....	12
<b>Tabel 1. 2</b> Matriks Inventarisasi Lahan Sawah Menurut Status Irigasi, Produktivitas, dan Intensitas Pertanaman.....	18
<b>Tabel 1. 3</b> Kriteria Lahan Pertanian Pangan di Kawasan Perkotaan yang Dapat Dipertahankan, Dipertahankan dengan Syarat dan Yang Boleh Dikonversi .....	19
<b>Tabel 1. 4</b> Matriks Insentif Pada Setiap Zona .....	20
<b>Tabel 1. 5</b> Skoring Masin-Masing Indikator Aspek Fisik .....	21
<b>Tabel 1. 6</b> Skoring Masin-Masing Indikator Aspek Ekonomi .....	23
<b>Tabel 1. 7</b> Skoring Masin-Masing Indikator Aspek Sosial.....	24
<b>Tabel 1. 8</b> Skoring Tingkat Perkembangan Kawasan.....	25
<b>Tabel 1. 9</b> Interval.....	26
<b>Tabel 1. 10</b> Tipologi Perkembangan Kawasan.....	26
<b>Tabel 1. 11</b> Tipologi Insentif Jenis RTH.....	27
<b>Tabel 2. 1</b> Kriteria Kualitas Lahan Sawah Sebagai Dasar Pengendalian Konversi .....	43
<b>Tabel 2. 2</b> Kriteria Lahan Pertanian Pangan di Kawasan Perkotaan yang Dapat Dipertahankan, Dipertahankan dengan Syarat dan Yang Boleh Dikonversi .....	44
<b>Tabel 2. 3</b> Nilai Insentif dan Disinsentif Lahan Pertanian bukan LP2B .....	46
<b>Tabel 2. 4</b> Insentif dan Disinsentif Pelestarian Kawasan Cagar Budaya .....	47
<b>Tabel 2. 5</b> Alternatif Jenis Insentif pada Lahan Pertanian LP2B .....	49
<b>Tabel 2. 6</b> Jenis Insentif Pengendalian Lahan Sawah di Kota Salatiga.....	52
<b>Tabel 2. 7</b> Klasifikasi Desa Kota BPS .....	61
<b>Tabel 2. 8</b> Indikator Perkembangan Wilayah.....	63
<b>Tabel 3. 1</b> Wilayah Administrasi Kota Purwokerto.....	70
<b>Tabel 3. 2</b> Luas Penggunaan Lahan di Kota Purwokerto (Ha).....	76
<b>Tabel 3. 3</b> .....	76

<b>Tabel 4 .1</b> Luas Lahan Sawah Menurut Status	
Irigasi.....	82
<b>Tabel 4 .2</b> Luas Lahan Berdasarkan Tingkat Intensitas Pertanaman.....	87
<b>Tabel 4 .3</b> Luas Lahan Berdasarkan Tingkat Produktivitas (ton/ha) .....	90
<b>Tabel 4 .4</b> Inventarisasi Lahan Sawah Perkotaan Purwokerto.....	93
<b>Tabel 4 .5</b> Perkembangan Kawasan Wilayah Perkotaan Purwokerto.....	97
<b>Tabel 4 6</b> Jenis-Jenis Insentif .....	108

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Permasalahan yang cukup banyak dihadapi di kota-kota besar di Indonesia salah satunya adalah pertumbuhan jumlah penduduk perkotaan. Pertumbuhan jumlah penduduk perkotaan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor pertumbuhan penduduk secara alamiah dan faktor urbanisasi (Prihatin, 2015). Pesatnya peningkatan jumlah penduduk telah meningkatkan permintaan lahan untuk tempat tinggal. Peningkatan kebutuhan tempat tinggal tersebut secara langsung berimplikasi terhadap peningkatan kebutuhan lahan, sementara itu ketersediaan dan luas lahan pada dasarnya tidak berubah. Alih fungsi lahan dalam arti perubahan lahan, pada dasarnya tidak dapat dihindarkan dalam pelaksanaan pembangunan (Lisdiyono, 2004). Permasalahan kebutuhan akan lahan tersebut juga dihadapi Kota Purwokerto. Berdasarkan data BPS, Kota Purwokerto memiliki jumlah penduduk yang terus meningkat dalam 5 tahun terakhir. Hal ini dibuktikan dengan kepadatan penduduk Kota Purwokerto yang meningkat sebesar 167,114 km<sup>2</sup> sejak tahun 2011-2016.

Perubahan pemanfaatan lahan mempunyai implikasi yang serius terhadap produksi pangan, lingkungan fisik, serta kesejahteraan masyarakat pertanian yang kehidupannya bergantung pada lahannya (Wijaksono, 2012). Perubahan pemanfaatan lahan di Kota Purwokerto semakin parah, menurut Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Banyumas sejak 5 tahun terakhir dari tahun 2011-2016 alih fungsi lahan mencapai 50%. Luas lahan pertanian di Kota Purwokerto sebesar 20.114 Ha menyusut hingga mencapai 9.705,63 Ha.

Penyusutan lahan sawah di Kota Purwokerto menjadi permasalahan yang harus diperhatikan secara baik dikarenakan, Kota Purwokerto memiliki peranan penting di bagian barat daya Jawa Tengah diantaranya, menjadi pusat pendidikan, pariwisata, dan perdagangan. Selain itu, terdapat banyak universitas yang berdiri di Kota Purwokerto sehingga, seiring berjalannya waktu semakin bertambahnya jumlah mahasiswa yang menempuh pendidikan. Selain itu, Kota Purwokerto menjadi pusat pariwisata dan perdagangan, yang semua dibutuhkan oleh penduduk perkotaan tersedia di kota ini. Hal ini yang membuat masyarakat memutuskan untuk bertempat tinggal di Kota Purwokerto. Hal